

---

## PEMBERIAN *FEEDBACK* SELAMA PEMBELAJARAN *ONLINE* PADA MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ABDURRAB PEKANBARU

Huda Marlina Wati\* dan Juwaidah

Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran, Universitas Abadurrab,  
Jl. Riau Ujung No 73 Pekanbaru – Riau – Indonesia  
E-mail: [huda.marlina.wati@univrab.ac.id](mailto:huda.marlina.wati@univrab.ac.id)  
\*corresponding author

---

**Kata Kunci:**

*Feedback*, ujian formatif,  
pembelajaran *online*

**ABSTRAK** (Times New Roman 10, spasi 1, dibuat dalam bahasa Indonesia)

**Pendahuluan** Selama pembelajaran *online* Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab melaksanakan ujian formatif pada setiap modul. Ujian formatif bertujuan untuk membantu mahasiswa untuk menilai proses pembelajaran yang telah dijalani mahasiswa serta memperbaiki dengan pemberian *feedback*. Ujian formatif juga dapat mempengaruhi hasil ujian sumatif mahasiswa. Adapun tujuan dari ujian formatif adalah memberikan *feedback* agar tercapai tujuan pembelajaran tersebut. **Tujuan** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas ujian formatif dengan pemberian *feedback* selama pembelajaran *online* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab. **Metode** Penelitian ini merupakan *quasi eksperimental* dengan desain *posttest only control group*. Mahasiswa dibagi dalam 2 kelompok secara random yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Pada kelompok kontrol diberikan ujian formatif tanpa *feedback* dan kelompok eksperimen diberikan ujian formatif dengan *feedback*. Ujian formatif diberikan melalui aplikasi Kahoot. Kemudian dinilai persepsi mahasiswa dengan menggunakan kuesioner. Perbedaan persepsi diuji dengan *Mann Whitney*. **Hasil** Terdapat perbedaan yang bermakna antara persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif dengan pemberian *feedback* dan tanpa pemberian *feedback* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab, dimana ujian formatif dengan pemberian *feedback* dinilai lebih efektif. **Rekomendasi** Pelaksanaan ujian formatif dengan pemberian *feedback* efektif untuk memperbaiki pembelajaran mahasiswa.

**Keywords:**

*Feedback*, formative exam,  
*online learning*

**ABSTRACT**

**Introduction** During online learning, Faculty of Medicine Universitas Abdurrab conducts the formative exam for each module. Formative exams aim to help students to assess their learning process and improve it by providing feedback. Formative exams also affect students' summative exam result. The purpose of the formative exam is to provide feedback in order to achieve the learning goals. **Objective** This study aims to determine the effectiveness of formative exams by providing feedback during online learning for students of Faculty of Medicine, Universitas Abdurrab. **Method** This study is a quasi-experimental with posttest only control group design. Students were divided into 2 groups randomly, control group and experimental group. The control group was given a formative exam without feedback and the experimental group was given a formative exam with feedback. The formative exam was given by using Kahoot. Then students' perceptions were assessed using a questionnaire. Data was tested with Mann Whitney. **Result** There is a significant difference between students' perceptions of formative exams with feedback and without feedback in Faculty of Medicine, Universitas Abdurrab. A formative exams with feedback are considered more effective. **Recommendation** The implementation of formative exams with feedback is effective for improving student learning.

**Info Artikel**

Tanggal dikirim: 16-04-2023  
Tanggal direvisi: 11-05-2023  
Tanggal diterima: 18-05-2023  
DOI Artikel:  
[10.36341/cmj.v6i2.3315](https://doi.org/10.36341/cmj.v6i2.3315)

---

## PENDAHULUAN

*Coronavirus Disease (Covid-19)* saat ini menjadi masalah besar di penjuru dunia. Pada tahun 2020, *World Health Organization (WHO)* menetapkan bahwa covid-19 sebagai ancaman kesehatan bagi masyarakat dan menjadi salah satu risiko besar bagi negara-negara dengan sistem pelayanan kesehatan yang kurang memadai [1]. Banyak pengaruh yang timbul dari risiko pandemi covid-19 ini, tidak hanya pada masalah kesehatan, tetapi juga banyak berpengaruh pada berbagai aspek kehidupan, terutama pada sistem pendidikan. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mengeluarkan surat keputusan nomor 13 A terkait penetapan masa darurat akibat covid-19. Berdasarkan penetapan tersebut, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) mengeluarkan surat edaran dari menteri pendidikan dan kebudayaan Nomor : 36962/MPK.A/HK/2020 pada tanggal 17 Maret 2020 tentang pembelajaran online dan bekerja dari rumah dalam rangka pencegahan penyebaran covid-19.

Pembelajaran *online* adalah sistem pembelajaran formal dengan menggunakan internet dan perangkat elektronik sebagai pendukungnya. Oleh karena itu, pembelajaran *online* digunakan sebagai salah satu cara oleh setiap universitas untuk melaksanakan proses belajar mengajar. Namun selama pembelajaran *online* mahasiswa menghadapi masalah dalam proses pembelajaran, diantaranya masalah pada jaringan internet, keterbatasan fitur aplikasi pembelajaran serta kendala dalam hal pelayanan pembelajaran dan lain-lain. Salah satu upaya untuk membantu pembelajaran mahasiswa adalah dengan mengadakan ujian formatif [2].

Ujian formatif adalah suatu bentuk evaluasi yang dilakukan pada saat berlangsungnya program dan kegiatan pembelajaran. Ujian formatif ini berbeda dengan ujian sumatif yang biasa diselenggarakan [3]. Dalam studi kohort longitudinal yang baru dilakukan di sekolah kedokteran Karibia, terdapat peningkatan

yang signifikan pada hasil ujian sumatif mahasiswa setelah diadakan ujian formatif. Mahasiswa mengatakan bahwa ujian formatif sangat membantu, memotivasi dan dapat digunakan sebagai prediksi untuk menghadapi ujian akhir. Pada sebuah studi India menjelaskan bahwa nilai ujian formatif mempengaruhi terhadap hasil ujian sumatif [4].

Tujuan utama dari ujian formatif adalah memberikan *feedback* untuk perbaikan kualitas pembelajaran dan dapat mengidentifikasi kesulitan yang dihadapi mahasiswa. Bila terdapat kekurangan dalam proses belajar mengajar, maka dapat segera dilakukan perbaikan [5]. Namun demikian, tujuan dari ujian formatif tidak tercapai apabila mahasiswa tidak mengulang kembali materi yang telah diberikan dan tidak adanya pemberian *feedback* dari dosen [6].

Selama proses pembelajaran *online* Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab melakukan ujian formatif pada setiap modul. Hasil ujian formatif yang didapatkan sering kali tidak diberitahukan kepada mahasiswa dan tidak ada diberikan *feedback* mengenai ujian formatif yang telah dilakukan. Oleh karena itu, mahasiswa tidak mengetahui letak kelemahannya pada setiap modul pembelajaran dan mahasiswa juga tidak mengetahui berapa hasil yang diperoleh pada ujian formatif.

Berdasarkan uraian diatas, mengenai permasalahan ujian formatif pada pembelajaran online maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada yang berjudul “Perbedaan Efektivitas Ujian Formatif dengan Pemberian *Feedback* selama Pembelajaran *Online* pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab Pekanbaru”.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimental* dengan desain *posttest only control group*. Penelitian dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrab

dan diikuti oleh 68 mahasiswa semester 3 yang dibagi dalam 2 kelompok secara random, yaitu kelompok kontrol dan eksperimen. Pada kelompok kontrol diberikan ujian formatif tanpa *feedback* dan pada kelompok eksperimen diberikan ujian dengan *feedback*. Ujian formatif berupa soal-soal *multiple choice question* dengan 4 pilihan opsi jawaban dan didiseminasikan dengan menggunakan aplikasi Kahoot. *Feedback* pada kelompok eksperimen disampaikan melalui zoom. Selanjutnya persepsi mahasiswa diukur dengan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 35 pertanyaan dengan menggunakan skala Likert 1-5. Kuesioner didiseminasikan dengan aplikasi *google form*.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Rerata hasil ujian formatif pada kelompok eksperimen lebih tinggi dibandingkan rerata hasil ujian formatif pada kelompok kontrol. Analisis hasil ujian formatif mahasiswa kelompok kontrol dan eksperimen dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1. Hasil Ujian Formatif pada kelompok kontrol dan eksperimen**

Variabel	Ujian Formatif	
	Kontrol	Eksperimen
N	34	34
Mean	37,06	38,09
Median	35	40
SD (%)	14,095	10,518
Nilai Min	15	15
Nilai Max	80	60

Analisis terhadap hasil kuesioner persepsi mahasiswa terhadap efektivitas ujian formatif yaitu kelompok eksperimen memiliki persepsi yang lebih tinggi terhadap efektivitas ujian formatif dibandingkan kelompok eksperimen. Hal ini dapat dilihat pada tabel 2.

**Tabel 2. Hasil persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif**

Variabel	Ujian Formatif	
	Kontrol	Eksperimen
N	34	34
Mean	116,91	135,97
Median	119,00	136,00
SD (%)	9,940	7,129
Nilai Min	93	122
Nilai Max	130	148
Range	37	26

Persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif pada kelompok kontrol yaitu kelompok yang diberi ujian formatif tanpa *feedback* memiliki nilai rerata 116,91. Sedangkan persepsi mahasiswa pada kelompok eksperimen yang diberi ujian formatif dengan *feedback* memiliki nilai rerata 135,97. Hal ini berarti bahwasanya ujian formatif dengan *feedback* lebih efektif dibandingkan ujian formatif tanpa *feedback*. Hasil ini sejalan dengan penelitian Okta (2019) yang menyatakan bahwasanya penerapan tes formatif dengan adanya *feedback* mendapatkan hasil yang lebih baik karena mahasiswa lebih memahami materi pembelajaran serta mendapatkan hasil yang lebih memuaskan [7].

Tabel 3 dan tabel 4 menunjukkan hasil uji normalitas dan uji beda antara persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif dengan *feedback* dan tanpa *feedback*. Uji beda dilakukan dengan Mann Whitney karena tidak memenuhi syarat parametrik. Hasil uji beda diperoleh bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif dengan pemberian *feedback* dan ujian formatif tanpa pemberian *feedback*.

**Tabel 3. Uji Normalitas Data**

Kelompok	N	<i>p-value</i> ( <i>Shapiro Wilk</i> )	Keterangan
Kelompok Kontrol	34	0,023	Data tidak terdistribusi normal
Kelompok Eksperimen	34	0,251	Data terdistribusi normal

**Tabel 4. Hasil Uji Mann Whitney**

Kelompok	N	<i>p-value</i>
Kelompok kontrol	34	0,000
Kelompok eksperimen	34	

Hasil analisis kuesioner mengenai kesiapan mahasiswa menghadapi ujian sumatif setelah dilakukannya ujian formatif dengan pemberian *feedback* serupa pada penelitian Selegi (2020) yang menyatakan bahwasanya nilai ujian formatif-sumatif yang diperoleh mahasiswa hasilnya lebih baik dengan pemberian *feedback* dibandingkan tanpa pemberian *feedback*. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan nilai yang diperoleh mahasiswa dengan adanya ujian formatif dengan adanya *feedback* sebelum ujian sumatif. Hal ini diperkuat oleh penelitian Slamet (2014) yang menyatakan bahwasanya hasil nilai ujian mahasiswa yang diberikan perlakuan berupa ujian formatif dengan adanya *feedback* lebih bagus daripada ujian formatif tanpa adanya *feedback* [8].

Hasil analisis kuesioner mengenai persepsi mahasiswa terhadap motivasi untuk belajar dengan adanya ujian formatif yang diberikan *feedback* sejalan dengan penelitian Batool et al (2018) di sekolah kedokteran Karibia menyatakan bahwasanya terdapat peningkatan yang signifikan pada hasil nilai ujian sumatif mahasiswa setelah dilaksanakannya ujian formatif. Mahasiswa mengatakan bahwa ujian formatif sangat membantu, memotivasi dan dapat digunakan sebagai prediksi untuk menghadapi ujian sumatif. Pada sebuah studi di India menjelaskan bahwa nilai ujian formatif mempengaruhi terhadap hasil ujian sumatif. Manfaat dari ujian formatif sangat baik tetapi

diperlukan strategi yang bagus, dosen yang berpengalaman terutama *feedback* yang diberikan [4].

Hasil analisis kuesioner mengenai persepsi mahasiswa tentang mengukur dan membantu pembelajaran. Hal ini karena ketika ujian formatif selain mahasiswa mengetahui jawaban masing-masing yang dikerjakan, mahasiswa tersebut diberikan *feedback* dengan pembahasan dari soal ujian formatif tersebut. Oleh karena itu mahasiswa bisa mengukur kemampuannya dan cara ini juga bisa membantu dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian Mohebi *et al* (2018) yang menyatakan bahwa ujian formatif dapat memperbaiki proses pembelajaran, membantu meningkatkan proses belajar-mengajar, dan dapat digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman dan pengetahuan mahasiswa [9].

Hasil analisis kuesioner mengenai persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif sebagai pengevaluasi kelemahan mahasiswa, karena pada pemberian ujian formatif itu diberikan soal-soal yang sesuai dengan materi yang dipelajari mahasiswa, oleh karena itu mahasiswa mengetahui soal mana yang dijawab benar dan mana yang dijawab salah oleh mahasiswa tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian Begum, Hossain and Talukder (2017) yang menyatakan bahwa ujian formatif yang dilakukan bisa menjadi evaluasi yang baik bagi mahasiswa karena mahasiswa bisa menentukan kelebihan dan kekurangannya dalam proses belajar-mengajar [10].

Persepsi mahasiswa mengenai ujian formatif dengan adanya *feedback* dapat mengarahkan dan memotivasi mahasiswa terhadap pembelajaran sesuai dengan penelitian Burler dan Winne yang menyebutkan bahwa ujian formatif dengan pemberian *feedback* lebih dapat mengarahkan dan memacu mahasiswa dibandingkan ujian formatif tanpa pemberian *feedback*. Mahasiswa banyak menghubungkan *feedback* dengan ilmu pengetahuan, Seperti yang diutarakan Burler dan Winne "*Feedback* dapat mengkonfirmasi pemahaman konsep,

menambah pengetahuan, memperbaiki konsep yang salah”. Hattie dan Timperley menyatakan juga bahwa ujian formatif dengan adanya pemberian *feedback* dapat memberi gambaran ke mahasiswa bagaimana sebuah tugas dikerjakan [11].

### KESIMPULAN

Terdapat perbedaan yang bermakna antara persepsi mahasiswa terhadap ujian formatif yang diberikan *feedback* dan tanpa pemberian *feedback* pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Abdurrah Pekanbaru ( $p$ -value 0,000). Persepsi mahasiswa menunjukkan bahwa hasil ujian formatif dengan adanya *feedback* (116,91) lebih tinggi dibandingkan dengan ujian formatif tanpa *feedback* (135,97).

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] C. Sohrabi *et al.*, “Organisasi Kesehatan Dunia Menyatakan Darurat Global : Tinjauan Tentang Novel Coronavirus ( COVID-19),” 2019.
- [2] A. Hutauruk and R. Sidabutar, “Kendala Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi di Kalangan Mahasiswa Pendidikan Matematika : Kajian Kualitatif Deskriptif,” *J. Math. Educ. Appl.*, vol. 02, no. 01, pp. 45–51, 2020.
- [3] P. Thangaraj, “Concept of Formative Assessment and Strategies for its Effective Implementation Under Competency-Based Medical Education: A Review,” *Natl. J. Res. Community Med.*, vol. 10, no. January, pp. 016–024, 2021, doi: 10.26727/NJRCM.2021.10.1.016-024.
- [4] H. Batool, U. Asim, S. I. A. SHAH, and A. S. CHUGHAI, “Formative Assessment As a Performance Predictor for Summative Assessment in Undergraduate Medical Students: a Comparative Correlational Analysis in the Subject of Pathology,” *Biomedica*, vol. 34, no. 3, p. 205, 2018.
- [5] S. F. Selegi, “Model Evaluasi Formatif-Sumatif Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Mata Kuliah Perencanaan Pengajaran Geografi,” no. November, 2020, doi: 10.31219/osf.io/asnjr.
- [6] R. H. Darwis, “Efektivitas Pemberian Tes Formatif Dengan Umpan Balik Terhadap Hasil Belajar Statistik Deskriptif,” *J. Pendidik. Mat.*, vol. 1, no. 2, p. 37, 2017, doi: 10.31100/histogram.v1i1.22.
- [7] H. Okta, “Penerapan Tes Formatif dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMPN 1 Pulau Pangung Kabupaten Tanggamus,” *Angew. Chemie Int. Ed.* 6, pp. 951–952, 2019.
- [8] M. S. Slamet, “Pengaruh Bentuk Tes Formatif Asosiasi Pilihan Ganda Dengan Reward Dan Punishment Score Pada Pembelajaran Matematika Siswa Sma,” *Infin. J.*, vol. 3, no. 1, p. 59, 2014, doi: 10.22460/infinity.v3i1.39.
- [9] S. Mohebi, M. Parham, G. Sharifirad, and Z. Gharlipour, “A new method of ‘student-centered formative assessment’ and improving students’ performance: An effort in the health promotion of community,” no. January, pp. 1–6, 2018, doi: 10.4103/jehp.jehp.
- [10] N. Begum, S. Hossain, and M. H. K. Talukder, “Influence of formative assessment on summative assessment in undergraduate medical students,” *Bangladesh J. Med. Educ.*, vol. 4, no. 1, pp. 16–19, 2017, doi: 10.3329/bjme.v4i1.32191.
- [11] T. S. Darungan, “Evaluasi Proses Pemberian Feedback di Tutorial Problem-Based Learning di Fakultas Kedokteran,” *J. Pendidik. Kedokt. Indones. Indones. J. Med. Educ.*, vol. 5, no. 2, p. 88, 2019, doi: 10.22146/jpki.25320.